

SKRIPSI

PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenanga di Kampung Sukajawa Lampung Tengah)

Oleh:

VINNA ULFIANNA
NPM.17.02.4100



Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN
EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Kelompok Wanita
Tani KenangadiKampung SukajawaLampung Tengah)**

DiajukanUntukMemenuhiTugasdanMemenuhiSebagianSyarat
MemperolehGelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Oleh:

VINNA ULFIANNA
NPM. 17.2.4.10.

Pembimbing I : Hermanita, SE.MM.

Pembimbing II : M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Vinna Ulfianna
NPM : 1602040050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi syariah
Judul : PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (studi kasus kelompok wanita tani kenanga dikampung sukajawa Lampung tengah)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,


Hermanita, S.E., M.M.
NIP. 197302201999032001

Metro, 13 Januari 2021
Dosen Pembimbing II,


M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007182008011012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN
EKONOMI KELUARGA (studi kasus kelompok wanita tani
kenanga dikampung sukajawa Lampung tengah)
Nama : Vinna Ulfianna
NPM : 1602040050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,


Hermanita, S.E., M.M.
NIP. 197302201999032001

Metro, 13 Januari 2021
Dosen Pembimbing II,


M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198007182008011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

No: 0533/In.28.3/01/PP.0-9/02/2021

Skripsi dengan judul: PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenanga di Kampung Sukajawa Lampung Tengah), disusun oleh: VINNA ULFIANNA, NPM. 1602040050, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa, 26 Januari 2021 di Kampus II (Gedung Khadijah Binti Khuwailid/E. 7.1.2)

TIM PENGUJI:

Ketua : Hermanita, SE.MM.
Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy
Penguji II : M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
Sekertaris : Liana Dewi Susanti, M. E. Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Widhya Nirsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenanga di Kampung Sukajawa Lampung Tengah)

Oleh
VINNA ULFIANNA

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerless*) dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerfull*) sehingga akan terjadi keseimbangan. Pemberdayaan menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimilikinya. Pemberdayaan perempuan berarti memberikan daya atau *power* kepada perempuan sebagai kaum yang dinilai lemah agar terjadi keseimbangan dalam pengembangan diri dalam masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana upaya pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga untuk meningkatkan peran perempuan Dusun [^] dalam Ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian lapangan, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif menggunakan data-data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada ketua kelompok wanita tani, sekertaris, bendahara, anggota, dan masyarakat Kampung Sukajawa serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait kelompok wanita tani Kenanga.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan yang dilakukan KWT Kenanga Kampung Sukajawa kecamatan bumiratu nuban, Kabupaten Lampung Tengah telah memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya masyarakat Sukajawa dusun [^], meningkatkan pendapatan keluarga, menciptakan kemudahan bagi perempuan untuk bergerak membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari, dan terciptanya perubahan struktur perekonomian masyarakat dari sebelumnya perempuan hanya sebagai ibu rumah tangga saja atau bekerja sebagai petani, kini mulai merambah ke bidang usaha atau *home industri*.

Kata kunci: pemberdayaan, perempuan, pendapatan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinna Ulfianna
NPM : 1602040050
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021
Yang Menyatakan,




Vinna Ulfianna
NPM. 1602040050

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(Q.S At-Taubah: ١٠٥)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, ٢٠٠٥), ١٦٢

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat tak terhingga kepada:

١. Kedua orang tuaku tercinta Bapak suhemi dan Suratun, terimakasih karena berkat pengorbanan bapak dan ibu dalam segala hal, kasih sayang dan motivasi serta lantunan do'a yang selalu panjatkan akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rizki dan keberkahan umur kepada kalian berdua. Aamiin ya rabbal'alamiin.
٢. Adikuku tersayang yang selalu kurindukan karena sedang menimba ilmu di ma'had, Lana Taufiqurohman yang selalu memberikan do'a, dukungan dalam segala hal untuk mendorong peneliti menyelesaikan skripsi. Semoga Allah membalas dengan keridhoan yang luar biasa.
٣. Penyemangatku yang juga sedang berjuang semangat yaa..dan untuk Sahabatku, teman ku, Dewi Khalimah dan Gangster Squad. Sahabat yang layaknya saudara yang selalu mensupport aku selalu sedia membantu ku disaat aku susah, dan teman-teman seperjuangan ESY angkatan ٢٠١٦, kalian semua luar biasa.
٤. Almamaterku tercinta tempatku mencari Ilmu yang semoga bermanfaat dunia dan akhirat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E).

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Hermanita, SE.MM., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga proposal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2021
Peneliti,



Vinna Ulfianna
NPM.160204000

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Peran Perempuan	14
1. Definisi Peran Perempuan	14
2. Fungsi Peran Perempuan	19
3. Peran Perempuan Menurut Islam	21
B. Pemberdayaan.....	23
1. Pengertian Pemberdayaan	23
2. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan.....	24
3. Unsur-Unsur Pemberdayaan.....	25
4. Kelompok Pemberdayaan (KWT)	27

5. Ekonomi Keluarga.....	29
6. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisa Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Kampung Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.....	40
B. Profil Kelompok Wanita Tani Kenanga kecamatan bumi ratu nuban Kabupaten Lampung Tengah.....	42
C. Kegiatan Kelompok Wanita Tani KenangaKampung Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.....	47
D. Peran perempuan Kelompok Wanita Tani KenangaKampung Sukajawa Kecamatan bumi ratu nuban Kabupaten Lampung Tengah Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga.....	50
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jenis Penggunaan Lahan Kampung Sukajawa.....	41
---------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

١. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
٢. Outline
٣. Alat Pengumpul Data
٤. Surat Izin Research
٥. Surat Tugas Research
٦. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
٧. Surat Keterangan Bebas Pustaka
٨. Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya status ekonomi perempuan di Indonesia salah satunya karena lemahnya perempuan dalam mengakses sumberdaya di keluarga, masyarakat ataupun negara. Upaya pengurangan kemiskinan dan ketidakadilan yang dialami perempuan akan berimplikasi pada kesejahteraan dan kelangsungan hidup keluarga dan masyarakat. Program pemberdayaan keluarga menjadi bagian dari skema penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, program tersebut ada yang bersifat bantuan(kreatif) dan produktif.¹

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (power) kepada pihak yang lemah (powerless) dan mengurangi kekuasaan (disempowered) kepada pihak yang terlalu berkuasa (powerfull) sehingga akan terjadi keseimbangan .pemberdayaan menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimilikinya.

Pemberdayaan perempuan berarti memberikan daya atau power kepada perempuan sebagai kaum yang dinilai lemah agar terjadi keseimbangan dalam

¹ Muwazah, "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan, " Vol 2, Desember 2010.

pengembangan diri dalam masyarakat .pemberdayaan perempuan antara lain dapat dilakukan dengan memberi motivasi, pola pendampingan usaha, pelatihan keterampilan, penyuluhan kewirausahaan membekali perempuan agar dapat bekerja, berusaha dan memiliki penghasilan.¹

meskipun dizaman milenial ini sudah banyak penggerak yang menggerakkan kaum perempuan untuk menjadi mandiri dengan memberdayakan dirinya supaya memiliki penghasilan tetapi masih banyak pula paradigma perempuan atau lingkungan tempat perempuan tersebut tinggal yang masih memandang perempuan hanyalah mahluk lemah yang hanya bisa bergantung pada laki-laki.

Bidang pertanian pedesaan atau perkampungan merupakan bidang dimana kaum perempuan dapat terlibat secara intensif dan berperan penting di dalam keseluruhan proses transformasi dan perkembangan masyarakat pedesaan. perempuan pedesaan bukan saja merupakan penentu tradisi bercocok tanam, tetapi fakta menunjukkan bahwa pada saat suami tak ada dirumah, maka perempuanlah yang mengelola berbagai kegiatan ekonomi keluarga.

Ketersediaan sumberdaya di wilayah perkempungan menjadi faktor penting untuk meningkatkan ekonomi daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di dalam masyarakat yang mampu menstimulasi daya kreatifitas berekonominya.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi daerah adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi, dimana adanya peningkatan

¹ Muwazah, "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan, " Vol 2, Desember 2010.

pendapatan masyarakat.^۳ Kelompok Wanita Tani adalah suatu organisasi masyarakat pemberdayaan perempuan yang menjadi wadah bagi perempuan di perkampungan atau pedesaan untuk mengembangkan potensi dalam diri dengan pelatihan yang tujuannya untuk meningkatkan produktifitas perempuan guna membantu perekonomian keluarga dengan meningkatkan pendapatan.

Kelompok perempuan tani atau (Kelompok Wanita Tani) antara lain diharapkan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga agar dicapai kehidupan ekonomi, sosial dan budaya keluarga yang lebih baik dan sejahtera. Kelompok ini diharapkan dapat memacu kegiatan ekonomi produktif di lini terkecil yaitu keluarga.^۴

Islam sebagai agama pembawa rahmat bagi seluruh alam yang mengatur kehidupan manusia, Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumberdaya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai alqur'an dan assunnah.

Ekonomi Islam melingkupi pembahasan atas perilaku manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai masalah atau falah dapat diartikan bahwa ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumberdaya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai alquran dan assunnah.^۵ Dengan demikian perhatian utama ekonomi Islam adalah upaya manusia meningkatkan

^۳Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, ۲۰۱۰).

^۴ *Ibid*

^۵ IvanRSantoso, *Ekonomi Islam*, (Gorontalo: UNG Press, ۲۰۱۶). ۱۱

kesejahteraan materialnya sekaligus meningkatkan kesejahteraan spiritualnya .karena aspek spiritual harus hadir bersamaan dengan target material, maka diperlukan sarana penopang utama, yaitu moralitas pelaku ekonomi.^٦ Al-Qur'an telah menjelaskan tentang keadilan dan kesejahteraan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Secara jelas kegiatan tersebut telah diatur dalam firman Allah swt sebagai berikut:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ
وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ
بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa. (QS. Al-Hadid: ٢٥).*

Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah merupakan Kampung yang memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat yang saat ini sedang dikembangkan melalui kelompok tani. Kampung Sukajawa terdiri dari ٩ dusun dimana masing-masing dusunnya memiliki masing- masing kwt, dari ٩ kwt dari ٩ dusun ini Salah satu kwtnya yaitu kwt Kenanga yang terletak di Dusun ٨ Kampung Sukajawa yang merupakan pelopor dan juga merupakan kelompok wanita tani di Kampung Sukajawa yang pergerakannya cukup bagus dan signifikan dalam

^٦ IvanRSantoso, *Ekonomi Islam*, (Gorontalo: UNG Press, ٢٠١٦), ٢٣

menggerakkan anggotanya yang terdiri dari perempuan petani dan ibu rumah tangga.^y

Pada awal berdirinya, KWT Kenanga ini memiliki kegiatan yang memang sudah mengarah kepada home industri dengan memanfaatkan sumberdaya pertanian lokal yaitu pengolahan singkong menjadi tiwul instan dan teh bunga sri gading, kemudian merambah keindustri pengolahan jamu herbal dari pemanfaatan tanaman rempah-rempah yang ditanam di halaman rumah masing-masing anggota dan juga partisipasi warga sekitar atau pun dari pihak luar lainnya yang diperbolehkan untuk menyetorkan hasil rempah ataupun singkong ke kwt Kenanga ini.yang kemudian nantinya akan dikumpulkan untuk diolah menjadi jamu dan minuman herbal dan juga olahan tiwul.[^]

Berdasarkan hasil survey dengan ibu santi selaku Sekretaris Kampung Sukajawa, bahwa ibu-ibu Kampung Sukajawa mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Meskipun demikian, terdapat beberapa ibu-ibu yang memiliki pekerjaan untuk menambah pendapatan bagi keluarga melalui kegiatan *home industri* seperti pembuat kripik, peyek, warung kecil, sayur mayur dan lain sebagainya. Jika dihitung secara presentasi terdapat 30% perempuan yang memiliki pekerjaan yang menghasilkan *income* untuk keluarga, dan 40% yang bekerja sebagai ibu rumah tangga saja.[^]

^yWawancara Dengan Ibu Solikah Pendiri Dan Sekaligus Ketua KWT (Kelompok Wanita Tani) KenangaKampung Sukajawa, 20 Agustus 2020.

[^] Wawancara dengan ibu Solikah pendiri dan sekaligus Ketua KWT (Kelompok Wanita Tani) KenangaKampung Sukajawa, 20 Agustus 2020.

[^] Wawancara dengan Ibu Santi selaku Sekertaris Kampung(SEKKAM) Sukajawa Lampung Tengah, 1 September 2020.

Berdasarkan hasil survey dengan Ibu Solikah selaku pendiri KWT Kenanga, bahwa KWT Kenanga berdiri pada tahun 2008. Didirikannya KWT ini bermula dari kegelisahan yang dialami oleh Ibu Solikah sebagai warga Kampung Sukajawa melihat keterpurukan petani singkong di Kampung Sukajawa yang selalu menangis karna harga jual singkong yang terus menerus turun hingga saat ini, yang menyebabkan petani mengalami banyak kerugian akan tetapi tetap saja petani menanamnya karena memang keadaan tanah yang ideal untuk ditanami tanaman singkong.

Sebelum berdirinya KWT Kenanga, ibu-ibu didusun tempat tinggalnya yaitu dusun 1 banyak mengisi waktu luangnya hanya untuk duduk-duduk di dteras rumah mereka dan mengobrolkan hal-hal yang kurang bermanfaat, karena diKampung Sukajawa paradigma tentang peran perempuan dalam ekonomi masih dengan paradigma perempuan sebagai kaum lemah yang hanya bisa mengandalkan laki-laki dan hanya perlu dirumah mengurus rumah dan juga mendidik anak-anak mereka.

sebelumnya perempuan di dusun 1 kampung sukajawa ini tidak memiliki penghasilan dikarenakan paradigma yang akhirnya membuat mindset mereka menjadi kurang berkembang sehingga tidak tergerak untuk menjadi perempuan mandiri yang bisa memiliki penghasilan agar tidak hanya mengandalkan penghasilan yang diberikan oleh suami mereka atau hanya mengandalkan penghasilan dari hasil panen musiman yang berkisar 2-3 juta pertaun atau setiap 6 bulan sekali artinya jika dibagikan selama satu bulan keluarga mereka mempunyai penghasilan berkisar 1.100.000-1.600.000 saja

tidak ada income lainnya yang memback up keuangan mereka untuk kehidupan sehari-hari.

keadaan tersebut muncullah gagasan untuk mendirikan suatu wadah yang bergerak untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi-potensi sumberdaya hasil tani yang ada di Kampung melalui pengorganisasian pemberdayaan kegiatan perempuan Dan akhirnya gagasan tersebut dituangkannya dengan mendirikan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga.¹¹

Hasil survey dengan Ibu Solikah selaku ketua dari pengorganisasian ini, dari jumlah KK yang ada di dusun ¹ yaitu sebanyak 118 KK terdiri dari 128 laki-laki dan 164 perempuan dari jumlah tersebut terdapat 10% atau kuranglebih sebanyak 123 jiwa yang merupakan perempuan produktif sudah dan belum menikah dan 10 % lainnya atau 41 jiwa adalah jumlah perempuan lansia dan anak-anak. KWT Kenanga pada awalnya hanya beranggotakan 10 ibu-ibu dan saat ini sudah memiliki 30 anggota .

meskipun anggota yang tercatat dalam struktur organisasi hanya sebanyak 30 anggota akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatannya kwt Kenanga tidak menutup akses untuk masyarakat diluar anggota yang tercatat khususnya masyarakat dusun ¹ untuk turut berpartisipasi dalam segala macam kegiatan kwt ini baik sebagai pemasok bahan baku pembuatan olahan jamu dan singkong ataupun sebagai pekerja pengolahannya. Kegiatan utama dari KWT Kenanga yaitu pengolahan teh dari bunga Sri Gading, pembuatan minuman

¹¹Wawancara dengan Ibu Solikah, Pendiri Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga pada tanggal 10 Agustus 2020.

jamu herbal dari rempah dan yang sekarang ini terfokus kepada pengolahan singkong menjadi olahan yang inovatif dan bervariasi agar terwujud pula program *one day no rice*.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait KWT Kenanga. Dengan fokus penelitian untuk mengetahui Bagaimana upaya yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga terhadap perempuan Dusun A untuk meningkatkan peran perempuan dalam ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah Bagaimana upaya pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga untuk meningkatkan Peran perempuan dalam Ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Bagaimana upaya pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga untuk meningkatkan

¹¹Wawancara dengan Ibu Solikah, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga pada 20 Agustus 2020.

peran perempuan Dusun [^] dalam Ekonomi keluarga di Kampung SukajawaKecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan harapan memberikan manfaat tidak hanya kepada peneliti, tetapi juga kepada pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini:

a. Bagi Teoritis

Melalui penelitian skripsi Peran perempuan Kelompok Wanita TaniKenangaDalam Meningkatkan Ekonomi keluarga di Kampung SukajawaKabupaten Lampung Tengah, diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan mengenai aktivitas pemberdayaan dan usaha di dalam ekonomi terkait dengan peran pemberdayaan Kelompok Wanita Tani yang berada di wilayah perkampungan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat langsung bagi para pembaca dan peneliti sendiri, serta memberikan sumbangsih pemikiran peneliti bagi kemajuan Kelompok Wanita TaniKenangadalam peranannya meningkatkan ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang dibuat atau membandingkan penelitian yang satu dengan yang lainnya. Peneliti melihat beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Abu Farhan¹⁾ mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Dalam skripsinya yang berjudul *“Pemberdayaan kaum perempuan guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam prepektif ekonomi Islam(studi kasus pada Kelompok Wanita Tani sekarmulia, desa astomulyo, kecamatan pungur kabupaten lampung tengah) ”*. Skripsi ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dan tentang pemberdayaan kaum perempuan dimana para perempuan disini yang tergabung dalam suatu wadah organisasi pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dengan cara pemanfaatan limbah, homemade, serta penanaman sayuran .penelitian terdahulu memiliki kesamaan objek yaitu perempuan dalam Kelompok Wanita Tani terdahulu mmsedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji tentang peranan perempuan dalam pemberdayaan KWT Kenanga

¹⁾Dimas Abu Farhan, Skripsi, “Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Prespektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Pada Klompok Wanita Tani Sekar Mulya, Desa Astomulyo, Kecamatan Pungur Kabupaten Lamteng)”, 2017.

untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan fokus pemberdayaan dalam pengembangan home industri pengolahan singkong sebagai inovasi di Kampung Sukajawa kecamatan bumiratu nuban Kabupaten Lampung Tengah.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam skripsinya yang berjudul *“Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian: Studi Kasus Kelompok Wanita Tani (KWT) Krido Wanito Dusun Kadipolo Sendangtirto Berbah Sleman”*.¹⁷ Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis program yang dilaksanakan Dinas Pertanian untuk peningkatan perekonomian masyarakat di lapangan yang dikhususkan bagi para wanita. Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilaksanakan sangat dimanfaatkan bagi para anggota untuk membuka peluang usaha baru melalui pengelolaan hasil panen. Khususnya pada kegiatan usaha pengelolaan makanan yang memanfaatkan hasil bumi dan pertanian menjadi produk pangan, dimana para pelaku usaha yang didominasi kaum ibu bisa menciptakan kreasi-kreasi yang disukai oleh pasar. Selain itu, dampak lain yang dirasakan dalam kegiatan ini adalah terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar.

Penelitian yang terdahulu memiliki kesamaan dalam obyek penelitian yaitu Kelompok Wanita Tani. Perbedaannya yaitu penelitian Nurul Hidayah mendeskripsikan tentang usaha kecil masyarakat yang mengolah hasil pertanian sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh

¹⁷NurulHidayah, Skripsi, “Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Krido Wanito Dusun Kadipolo Sendangtirto Berbah Sleman”, 2012.

peneliti yaitu mengkaji tentang peran perempuan KWT Kenanga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui inovasi pengolahan sumberdaya pertanian yang ada yaitu singkong dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa Kabupaten Lampung Tengah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yudia Anggun Kirana¹⁴, Universitas Lampung dalam skripsinya yang berjudul “*Peran anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam mewujudkan desa agrowisata sungai langka kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran provinsi lampung*”. Penelitian ini mendeskripsikan pengambilan peran KWT dalam upaya mewujudkan desa agrowisata sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Hasil penelitian ini yang pertama menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh KWT dalam upaya mewujudkan desa agro wisata sungai langka adalah dengan membuat wisata petik sayuran yang menjadi daya tarik agrowisata sungai langka yang memang sudah didukung dengan adanya kebun petik buah hortikultura. Untuk membantu menumbuhkan kemandirian dan peningkatan ekonomi.¹⁵

Perbedaannya yaitu penelitian Yudia Anggun Kirana mendeskripsikan peran kelompok tani dalam mendorong mewujudkan desa agrowisata sungai langka, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji tentang peran perempuan KWT Kenanga dalam

¹⁴Yudia Anggun Kirana, Skripsi, “Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran”, 2018.

¹⁵Yudia Anggun Kirana, Skripsi, “Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran”, 2018.

meningkatkan ekonomi keluarga melalui inovasi pengolahan sumberdaya pertanian yang ada yaitu singkong dalam meningkatkan ekonomi keluarga diKampung Sukajawa Kabupaten Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Perempuan

1. Definisi Peran Perempuan

Perempuan adalah potensi keluarga yang memiliki semangat namun tak berdaya sehingga perlu diberdayakan, salah satu ketidakberdayaan perempuan ialah tingkat pendidikan yang rendah. Sehingga pemberdayaan perempuan antara lain dapat dilakukan dengan memberi motivasi, pola pendampingan usaha, pelatihan keterampilan, penyuluhan kewirausahaan membekali perempuan agar dapat bekerja, berusaha dan memiliki penghasilan.

Perempuan dalam kelompok usaha memiliki misi utama untuk mengembangkan kemandirian, keswadyaan masyarakat terhadap sumberdaya internal lingkungan yang tersedia agar terhindar dari ketidaktahuan, kemiskinan, keterbelakangan, kelemahan fisik, kerentanan kedalam kemiskinan, yang mematikan peluang hidup masyarakat miskin.¹

Peran perempuan sangat besar dalam pengelolaan lingkungan. Sebagai indikator, bila suatu rumah tidak ada perempuan, maka kelihatannya rumah itu tidak bercahaya, sedih, tidak teratur, serasa gersang, dan bahkan seperti tidak terawat. Begitu pula bila dilihat anak-anaknya kelihatan tidak gembira, muram, dan lainnya. Bila dibandingkan

¹ Bambang Susilo, "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan", Jurnal Muwwazah, Vol. 2, No. 2, (Desember 2010).

dengan jika dirumah ada perempuan, maka rumah terlihat rapi, hijau, terawat, indah, dan anak-anaknya gembira, sehat-sehat serta ceria. Begitulah dapat dikatakan bahwa perempuan adalah manejer yang baik dalam pengelolaan lingkungan, sering disebut juga bahwa perempuan adalah sahabat lingkungan.^Y

Perempuan sebagai kelompok penduduk yang jumlahnya mayoritas ditantang untuk ambil bagian menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungannya. Dampak lain dari globalisasi adalah adanya keterbukaan dan peningkatan peluang dan kesempatan bagi perempuan untuk berperan lebih luas. Hal ini dimungkinkan karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang memberi kesempatan pada perluasan kesempatan kerja, dan pengembangan potensi peran karena peningkatan dan kemajuan pendidikan perempuan.

Fakta empiris membuktikan bahwa pembangunan ekonomi dengan menyertakan perempuan sebagai aset sumberdaya manusia strategis telah banyak dilakukan oleh berbagai negara didunia.komponen pembanguana yang diperkirakan berperan penting dalam upaya memberdayakan perempuan yang bergerak disektor usaha kecil adalah dengan memberdayakan kapasitas dan mutu sumberdaya diri perempuan melalui pendidikan yang diikuti dengan kegiatan yang ditujukan pada upaya

^Y*Ibid*

pengorganisasian ekonomi produktif kaum perempuan berbasis kesinambungan.³

Perkembangan peningkatan kemampuan sudah barang tentu akan menimbulkan pergeseran nilai dan pola kehidupan keluarga. Sebagai contohnya, gejala ini yang akhirnya sangat menonjol adalah meningkatnya jumlah perempuan yang memilih untuk bekerja bukan semata-mata tuntutan ekonomi akan tetapi karena ingin memuaskan kebutuhan pribadinya. Fenomena ini sebagai perwujudan keberhasilan program pendidikan seara langsung berpengaruh pada peningktan aspirasi dan harapan perempuan akan penghasilan dan kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan peran perempuan telah dilaksanakan lebih dari 30 tahun dan sudah banyak hasil yang dicapai misalnya peningkatan ragam peran yang dimainkan perempuan. Pada era milinium ketiga upaya mereposisi peran dan fungsi perempuan sangatlah tepat untuk lebih memacu mewujudkan cita-cita kesetaraan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴

Terbentuknya perbedaan peranan antara perempuan dan laki-laki, dimana wilayah perempuan di dalam rumah dan laki-laki diluar rumah dapat dilihat dari berbagai prespektif yaitu bisa dilihat ari pendidikannya dan juga dilihat dari kekuatan fitrahnya. Sebagai seorang perempuan memang sudah fitrah di nilai sebagai mahluk lembut dan lemah dengan

³ Aida Vityala SHubies, *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*, (Bandung: IPB Press, 2010), 181

⁴ Arbariyah Prantiasih, *Proposisi Peran dan Fungsi Perempuan*, *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 22 No. 1, (Februari 2014), 0.

kekuatan fisik yang memang berbeda dengan laki-laki sehingga hal inilah yang menjadi terbentuknya perbedaan inilah yang kemudian menjadikan perempuan dipandang hanya bisa beraktifitas di dalam rumah dan laki-laki dengan kekuatannya yang kuat sewajarnya berada diluar rumah untuk bekerja.

Berdasarkan pembagian kerja dalam rumahtangga pada suatu masyarakat, jelas bahwa kedudukan dan peran seorang ibu(perempuan) adalah penanggung jawab urusan rumah tangga dan pengasuhan anak. Namun dalam perkembangannya, pembagian kerja yang tidak tertulis ini mengalami banyak perubahan. Seorang ibu dapat berperan pula sebagai pencari nafkah/ekonomi keluarga. Hal ini terjadi karena tuntutan ekonomi dalam rumahtangga semakin bertambah, sehingga seorang ibu turut serta mengatasi berbagai tuntutan tersebut.^o

Terbentuknya perbedaan peranan antara perempuan dan laki-laki, dimana wilayah perempuan di dalam rumah dan laki-laki diluar rumah dapat dilihat dari berbagai prespektif:

- a. Konstruksi sosial yang menerangkan bagaimana proses awal bidang domestik dan bidang publik itu terbentuk yang meliputi:
 - 1) Proses eksternalisasi yaitu suatu nilai yang diproduksi oleh individu dari yang tidak ada menjadi ada.

^o Lena Farida, "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga di Kota Pekanbaru", Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 1 No. 2, 2011, 104.

seorang suami memiliki kekuasaan yang lebih tinggi daripada anggota keluarga yang lain, menjadikan laki-laki berpeluang melakukan kekerasan.

2. Fungsi Peran Perempuan

Peran adalah fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pada individu, sebagai suatu aktifitas menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi 2: (1) peran publik, yaitu aktifitas yang dilakukan diluar rumah dengan tujuan untuk mendatangkan penghasilan;(2)peran domestik, yaitu aktifitas yang dilakukan di dalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan. Peran ini umumnya dilakukan oleh ibu rumah tangga karena ingin kondisi kesejahteraan yaitu sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, persiapan materi berbagai jamina masa depan kehidupannya serta ketentraman dan keamanan.

Analisis peran perempuan dapat dilakukan dalam prespektif posisi mereka dalam berurusan dengan pekerjaan produktif tidak langsung(domestik) dan pekerjaan produktif langsung (publik). jika dilihat dari peran wanita dalam rumahtangga, maka dapat dibagi menjadi beberapa golongan, yaitu peran tradisi, peran transisi, dan peran kontemporer.

Pertama, peran tradisional menempatkan peran perempuan harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Pekerjaan-pekerjaan rumah tangga dalam mengatur rumah serta

² Nurul Hidayati, "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)"Muwazah, Vol.2 No.2, 2010

membimbing dan mengasuh anak tidak dapat diukur dengan nilai uang. Ibu merupakan figur yang paling menentukan dalam membentuk pribadi anak. Hal ini disebabkan karena anak sangat berkaitan terhadap ibunya sejak anak masih dalam kandungan.

Kedua, peran transisi adalah peran wanita yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja wanita atau ibu disebabkan karena beberapa faktor, misalnya bidang pertanian wanita dibutuhkan hanya untuk menambah tenaga kerja yang ada, sedangkan dibidang industri peluang bagi wanita untuk bekerja sebagai buruh industri, khususnya industri kecil yang cocok bagi wanita yang berpendidikan rendah. Faktor lain adalah masalah ekonomi yang mendorong lebih banyak wanita untuk mencari nafkah. Ketiga, peran kontemporer adalah peran yang memposisikan seorang wanita hanya memiliki peran diluar rumah tangga atau sebagai wanita karier.[^]

Ditinjau dari gendernya, peran pokok perempuan terdiri atas: peran produktif, reproduksi/domestik, dan sosial. Peran produktif pada dasarnya hampir sama dengan peran transisi, yaitu peran dari seorang wanita yang memiliki peran transisi, yaitu peran wanita yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Peran produktif adalah peran yang dihargai dengan uang atau barang yang menghasilkan uang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Peran ini diidentikkan

[^] Nurul Hidayati, "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)" Muwazah, Vol. ٧ No. ٢, ٢٠١٥

sebagai peran wanita disektor publik, contohpetani, penjahit, buruh, guru, pengusaha.

٣. Peran Perempuan Menurut Islam

Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi kemulyaan seorang perempuan perempuan adalah pusat dari kebahagiaan dan kesejahteraan suatu keluarga.perempuan berperan sebagai pemegang kunci kesakinahan rumahtangganya mengambil peran penting dalam berbagai aspek kehidupan.^١Sebelum Islam datang perempuan memang selalu dipandang sebagai makhluk lemah dan juga ada perbedaan derajat dengan laki-laki akan tetapi setelah adanya agama Islam perempuan menjadi makhluk yang di mulyakan karna memang perannya tidak bisa diragukan lagi.

Pertama kali yang pasti ditemui oleh seorang anak yang baru lahir ke dunia ini adalah ibu. Al-ummu madrasah al-u'la (ibu adalah sekolah pertama), kurang lebih demikian ungkapan yang sering disampaikan oleh para akademisi maupun praktisi. Ungkapan tersebut mengindikasikan betapa peran ibu sangat strategis dalam mendidik anak-anaknya di awal kehidupan mereka. Tidak heran jika dalam pengurusan dokumen-dokumen seperti kartu kredit, yang diperlukan untuk data adalah nama ibu kandung, karena secara biologis ibu kandung bersifat absolutif.^{١'}

^١Eko Zulfikar, *Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam: Kajian Tematik Dalam Alquran dan Hadis*, Vol. ٧, No. ١, Juni ٢٠١٩.

^{١'} Eko Zulfikar, *Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam: Kajian Tematik Dalam Alquran dan Hadis*, Vol. ٧, No. ١, Juni ٢٠١٩, ٩٠

Secara tegas, Alquran memerintahkan setiap manusia untuk menghayati dan mengapresiasi ibu atas jasa-jasanya dengan berbuat baik kepadanya, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Ahqaf [٤٦]: ١٥ sebagai berikut:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۚ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ
 وَفِضْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ
 أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ
 وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۚ إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri".(Q.S. Al-Ahqaf: ١٥)

Pada ayat ini, terdapat indikasi bahwa kedua orang tua-khususnya seorang ibu-mempunyai hak untuk diapresiasi dan diperlakukan sebaik-baiknya, terutama oleh anak-anaknya. Apresiasi ini merupakan kompensasi dari jerih-payah ibu yang mengandung, melahirkan, merawat, mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Bentuk penghormatan lainnya yang mesti didapatkan oleh kedua orang tua adalah perlakuan baik dengan tutur kata yang santun, lemah-lembut dan dijaga perasaannya.

B. Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (power) kepada pihak yang lemah (powerless) dan mengurangi kekuasaan (disempowered) kepada pihak yang terlalu berkuasa (powerfull) sehingga akan terjadi keseimbangan.¹¹ Pemberdayaan menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimilikinya.

Pemberdayaan tidak hanya sekedar memberi kewenangan kepada yang lemah saja akan tetapi pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat didalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat (empowerment) sebagai strategi alternatif dalam pembangunan telah berkembang diberbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya.¹² Hakekatnya pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri, kata mampu disini diartikan dengan makna; berdaya, paham,

¹¹ Oos M Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabet, 2017).

¹² Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Civis*, Vol. 1, No. 2, 2011

termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu membebaskan masyarakat dari sekat kultural dan struktur yang menghambat.

٢. Prinsip Pemberdayaan

Pemberdayaan ditujukan agar sasaran/masyarakat mampu meningkatkan kualitas kehidupannya untuk berdaya memiliki daya saing, dan mandiri. dalam memulai pergerakan pemberdayaan seorang penggagas pergerakan harus memiliki prinsip-prinsip pemberdayaan yaitu:^{١٧}

- a. perlu diketahui bahwa pemberdayaan harus dilakukan dengan cara demokratis dan menghindari unsur paksaan karena setiap individu memiliki hak untuk berdaya.
- b. Kegiatan pemberdayaan didasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi sasaran/masyarakat yang pada hakikatnya memiliki kebutuhan dan potensinya masing-masing. pemberdayaan harus dimulai dengan penumbuhan kesadaran pada masing-masing individu.
- c. pemberdayaan berarti menumbuhkan kembali nilai, budaya, dan kearifan-kearifan lokal seperti sifat gotong royong, kerjasama, saling menghormati dan kearifan lokal lainnya sebagai jati diri masyarakat.
- d. Pemberdayaan merupakan proses yang membutuhkan waktu sehingga harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.
- e. Kegiatan pembinaan dan pendampingan harus dilakukan secara bertahap dan dengan kesabaran dari penggagas pergerakan.

^{١٧}Oos M Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabet, ٢٠١٧).

- f. Pemberdayaan perlu dilakukan secara holistik terhadap semua aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat.
- g. Pemberdayaan perlu dilakukan terhadap kaum perempuan terutama emaja dan ibu-ibu muda sebagai potensi besar dalam mendongkrak kualitas kehidupan keluarga dan pengentasan kemiskinan.¹⁴

Prinsip-prinsip pemberdayaan menurut uraian diatas adalah menjadi suatu rangkaian dasar yang tidak boleh ditinggalkan apalagi terlewatkan karena pemberdayaan tidak akan berjalan dengan baik bahkan akan menjadi pemberdayaan yang seharusnya mendampingi dan memotivasi dan memberdayakan masyarakat yang tidak berdaya untuk berkembang dan maju justru hanya akan menjadi aturan otoriter yang memperdaya masyarakat untuk suatu kepentingan pribadi ataupun golongan .karena prinsip-prinsipnya yang tidak diterapkan dengan baik.

3. Unsur-unsur Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered*, *participatory*.Upaya untuk memberdayakan masyarakat (*empowering*) dapat dikaji dari 3 (tiga) unsur yaitu:¹⁵

- a. *Enabling* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Pemberdayaan harus dapat

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Civis*, Volume I, No 2, Juli

memberikan ruang agar masyarakat dapat bergerak dan terlepas dari segala batasan kultural dan struktur yang menghambat.^{١٦}

- b. *Empowering* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berdaya memotivasi dirinya untuk memiliki kemandirian. mendorong mereka dengan keterampilan agar dapat membuat produk menghasilkan uang dari sumberdaya yang ada dengan berwirausaha, membantu dalam mencari solusi permodalan.
- c. *Protecting* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Yaitu memfasilitasi mereka dengan perlindungan dari pengeksploitsian kelompok.^{١٧}

Pendekatan pemberdayaan pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, demokratis dan pembelajaran social. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosial yang ada. Menanamkan nilai-nilai budaya modern

^{١٦} Oos M Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabet, ٢٠١٩).

^{١٧} Oos M Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabet, ٢٠١٩),

seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, tanggung jawab adalah bagian penting dalam upaya pemberdayaan.¹⁸

Pemberdayaan harus dapat menjadi suatu gerakan yang memberikan akses kemudahan untuk masyarakat bergerak dari segala keterbatasan dengan dapat menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk berkembang, memberikan suport atau power secara nyata supaya dapat membackup mereka dalam pergerakan, kemudian memproteksi masyarakat agar mereka lebih merasa aman dalam mengembangkan diri.

4. Kelompok Pemberdayaan (KWT)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kelompok diartikan sebagai kumpulan (tentang orang, binatang, dan sebagainya), golongan (tentang profesi, aliran, lapisan masyarakat, dan sebagainya) atau gugusan (tentang bintang, pulau, dan sebagainya).¹⁹ Selain itu juga, kelompok dapat didefinisikan sebagai kumpulan manusia yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat istiadat dan sistem norma yang mengatur pola-pola interaksi antara manusia.²⁰

Definisi petani adalah warga negara Indonesia baik perorangan maupun beserta keluarganya yang melakukan usaha tani dibidang pangan, petani adalah orang yang melaksanakan produksi, distribusi, penanggualangan dan pencegahan rawan pangan, penyelenggra cadangan pangan dan juga pengawas kelancaran penyelenggaraan kesediaan

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kelompok> diunduh pada 13 Oktober 2020

²⁰ *Ibid.*

pangan.¹¹ Sedangkan definisi kelompok tani adalah sekumpulan petani atau atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena mempunyai keserasian mengenai tujuan, motif, dan minatnya (misalnya kelompok tani ternak potong).¹²

Kemudian dapat diartikan Kelompok Wanita Tani adalah sekumpulan ibu-ibu atau perempuan petani yang memiliki aktifitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan kakraban, kserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usaha tani daan kesejahteraan anggotanya.

Wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumahtangga pada dunia pertanian, akan tetapi banyak wanita yang ikut berperan atau memberi distribusi pendapatan dalam keluarga pada usaha yang diusahakan oleh keluarga mereka. Kenyataannya sekitar 80% wanita tani disamping bekerja dirumah sebagai ibu rumah tangga, mereka juga bekerja diladang atau disawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti KWT.¹³

Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Oleh Peran wanita dalam pengambilan manajemen usaha tani tidak dapat dabaikan umumnya wanita

¹¹ Moch Najib Imanullah, *Petani Dalam Perdagangan Pangan Internasional*, (Surakarta: Penerbit Pustaka Hanif, 2017), 6

¹² http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kelompok_tani diunduh pada 13 Oktober 2020

¹³ Rika Noviyanti, "Partisipasi Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Program Pkss Untu Memnafaatkan Lahan", *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, Vol 4, No.2, 2019.

tani berperan sebagai pekerja yang membantu kegiatan suaminya (bapak tani). Keragaman hidup wanita tani dari waktu ke waktu terus berubah, tercermin dari perubahan peran manajerial usaha tani, teknologi, maupun meningkatnya jumlah pekerjaan sampingan yang dilakukan wanita tani, baik di dalam sektor tani maupun diluar sektor pertanian.

◦. **Ekonomi Keluarga**

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumberdaya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan keluarga menjawab tiga pertanyaan pokok yaitu: barang dan jasa apa yang ingin dimiliki, bagaimana cara memperolehnya dan siapa yang mengguankannya. Jadi kajian ekonomi dalam hal ini membahas tentang keinginan, kebutuhan sumberdaya, penentuan pilihan dan pengambilan keputusan, kegiatan atau pekerjaan ekonomi, dan tujuan ekonomi.⁴⁵

Ekonomi keluarga akan membahas tentang kebutuhan dan keinginan keluarga. Kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makanan, pakaian dan tempat tinggal. Keinginan adalah cara untuk mengekspresikan kebutuhan. Misalnya makanan, makanan merupakan

⁴⁵Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 2

kebutuhan dasar yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup. Apa yang diinginkan tidak selalu dibutuhkan atau keinginan akan segala sesuatu jauh dari kebutuhan yang diperlukan, keluarga mengajak setiap anggota keluarga untuk mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.^{٢٥}

Ekonomi keluarga merupakan keseluruhan kebutuhan ekonomi, yang terdiri dari kebutuhan ekonomi sehari-hari/ pangan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan. Namun juga akan dijelaskan kebutuhan lainnya (konsumsi non pangan dan kebutuhan pribadi). Mengatasi persoalan ekonomi keluarga perempuan ikut ambil bagian untuk berkontribusi dalam rangka menyumbang untuk meningkatkan pendapatan keluarganya dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya.^{٢٦}

Secara garis besar ekonomi keluarga dapat diartikan sebagai segala kebutuhan ekonomi didalam keluarga menyangkut kehidupan yaitu sandang, pangan, pendidikan. dimana dalam setiap pemenuhannya perempuanlah yang menjadi penyeimbang didalam sebuah keluarga agar ekonomi keluarga menjadi stabil dan tertata menuju kehidupan yang baik.

٦. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

Ketahanan ekonomi keluarga terdapat beberapa komponen input meliputi sumberdaya yang dimiliki keluarga baik fisik material maupaun non fisik mental spiritual. Sumber daya fisik material diukur dari kemampuan ekonomi sebuah pendapatan perkapita, aset keluarga dan

^{٢٥} *Ibid.*, ٩

^{٢٦} Lena Farida, "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. ١ No. ٢, ٢٠١١, ١٠٧.

pengeluaran perkapita. Sebuah keluarga yang telah terpenuhi ketahanan ekonominya, dapat dilihat dari indikator pendapatan perkapita dan aset per keluarga serta pengeluaran perkapita.^{yy}

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi keluarga merupakan kondisi setiap keluarga dalam masyarakat yang dilihat dari tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga yang dinilai akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan keluarga dalam ruang lingkup paling kecil dimasyarakat.

Kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga. Selain itu jumlah anggota dalam sebuah keluarga juga dapat menjadi indikator sebuah keluarga bisa dikatakan keluarga yang sejahtera dengan pendapatan yang mencukupi.^{ya}

Ketahanan ekonomi keluarga terdapat beberapa komponen input meliputi sumberdaya yang dimiliki keluarga baik fisik material maupun

^{yy} Arif Nursaid, "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga", Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 22, No. 2, 2016, 219.

^{ya} Nurlaila Hanum, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan", Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol. 19, No 1, 2018 42.

non fisik mental spiritual. Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari keadaan atau kondisi sosial ekonomi keluarga apabila kondisi sosial ekonomi keluarga baik maka dapat disimpulkan bahwa suatu masyarakat ini memiliki taraf hidup yang baik pula.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mempelajari dan memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai Peranan Kelompok Wanita Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga masyarakat di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Dengan menggunakan metode penelitian lapangan, metode penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan sifat penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan apa yang saat ini berlaku, dimana di dalamnya terdapat upaya untuk mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.² Pada penelitian ini digunakan untuk

¹ Cholid Narboko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. 10, 46.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) 26.

mendiskripsikan Peran perempuan Kelompok Wanita Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga Kampung Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen penting yang harus diperhatikan metodenya karena apabila kurang tepat maka hasil informasi yang diperoleh juga akan kurang akurat dan kurang tepat dengan permasalahan yang sedang dikaji.

١. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama, dimana sebuah data dihasilkan. Secara sederhana sumber data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan.^٧

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber data primer merupakan sumber pokok dalam penelitian, yaitu berupa obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang Peran perempuan Kelompok Wanita Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dikampung Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Ketua Kelompok Wanita Tani Kenanga
- b. Sekertaris Kelompok Wanita Tani Kenanga
- c. Beberapa Masyarakat Kampung Sukajawa

^٧ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, ٢٠٠٨), ١٤٣.

Berdasarkan sumber data tersebut, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan atas dasar adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.⁴

Dalam penelitian ini, sampel yang peneliti gunakan adalah Ibu Solikah sebagai Ketua Kelompok Wanita Tani kenangga, sekertaris kelompok wanita tani Kenanga, serta 6 orang sebagai masyarakat kampung Sukajawayang akan memberikan informasi tentang upaya peningkatan ekonomi yang di dapat secara langsung dari keberadaan KWT ini. Wawancara dilakukan secara langsung kepada orang yang bersangkutan.

5. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁵ Sumber data sekunder atau sumber penunjang dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur buku, artikel penelitian, jurnal, data dokumentasi KWT Kenangaserta data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, 274.

⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 100.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.^١Guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

١. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang berasal dari responden tersebut. Menurut Haris Herdiansyah, wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.^٢

Adapun bentuk-bentuk dari wawancara ada ٣ bentuk wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.^٣Wawancara terstruktur merupakan bentuk wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (*guideline interview*) yang telah disiapkan oleh peneliti, dimana peneliti hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subyek penelitian sesuai

^١Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, ٢٠١٣), cet. Ke ٣, ١.

^٢ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, ٢٠١٣), ٣١.

^٣ *Ibid.*, ٦٣.

dengan *guideline interview* tersebut. Selanjutnya, wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk bertanya, mengatur alur, dan setting wawancara. Dimana peneliti hanya menggunakan *guideline interview* sebagai penggali data saja. Bentuk wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan atau informasi secara terbuka, dimana responden diminta pendapat dan ide-idenya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan bentuk wawancara yang lebih bebas dibandingkan bentuk wawancara semi terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data seperti bentuk-bentuk wawancara sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan atau ditulis sebelumnya dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk menemukan permasalahan atau informasi secara terbuka dengan cara meminta pendapat dan ide-ide dari responden tentang Peran Kelompok Wanita Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa kecamatan bumi ratu nuban Kabupaten Lampung Tengah. Adapun pihak-pihak yang menjadi responden dalam wawancara ini yaitu Ketua KWT Kenanga, anggota KWT Kenanganan beberapa Masyarakat Kampung Sukajawa Kecamatan. Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

5. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹ Pada dasarnya studi dokumentasi bukan berarti hanya studi historis, melainkan studi dokumen berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena-fenomena yang masih aktual. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi dan jenis-jenis kegiatan atau usaha Kelompok Wanita Tani Kenanga.

D. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya tahap pengumpulan data, selanjutnya adalah mengolah data-data yang ada dengan melakukan penganalisisan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menentukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.¹⁰

Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi hasil pembahasan tentang Peran Kelompok Wanita Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 224.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 228.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kerangka berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, dimana selanjutnya dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data-data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif.¹² Cara berfikir induktif tersebut berangkat dari informasi tentang bagaimana Peranan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Kenanga Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

¹¹. Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981), 40.

¹². Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 240.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Kampung Sukajawa

Kampung Sukajawa Menurut tokoh masyarakat yang ada pada saat ini, bahwa pada awal tahun 1900 merupakan padang alang alang hanya berdiri umbul umbul, yang ada penduduk nya sekitar 00 kepala keluarga (kk) yang merupakan bagian dari pemerintahan kampung gunung sugih pasar. pada waktu itu kepala kampung nya dijabat oleh bapak Senen dan dibawah pemerintahan Negeri Seputih Timur. Pada tahun 1900 akhir berdatangan orang-orang dari daerah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Batu Raja Sumatra Selatan. Mereka membuka padang alang-alang tersebut menjadi peladangan dan mendirikan rumah tempat tinggal.

Pada tahun 1901 pendatang pendatang tersebut mengajukan permohonan kepada pemerintah Gunung Sugih Pasar untuk mendirikan kampung sendiri, setelah permohonan kampung tersebut diterima dan dikabulkan / diizinkan maka masyarakat sepakat memberi nama kampung tersebut menjadi kampung suka jawadan pada waktu itu yang menjadi kepala kampung adalah bapak Bani.¹

¹ Dokumen RPJM Kampung Sukajawa Tahun 2020

2. Keadaan Geografis

Kampung Sukajawa merupakan merupakan salah satu dari sepuluh kampung yang terletak di Kecamatan bumiratu nuban. Komposisi jenis penggunaan lahannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1.
Jenis Penggunaan Lahan Kampung Sukajawa.¹

No.	Lahan	Luas (ha)
1	Sawah	220
2	Lahan kering	200
3	Luas permukiman	30
Jumlah		450

Data tersebut menggambarkan bahwa kampung ini merupakan kampung dengan potensi lahan pertanian yang cukup luas sehingga bisa untuk dimanfaatkan oleh masyarakatnya untuk bercocok tanam.

3. Keadaan Demografis

Kampung Suka Jawa berada di wilayah Administrasi Kecamatan bumi ratu nuban Kabupaten lampung tengah Provinsi Lampung. Batas Wilayah Kampung Suka Jawa adalah:

- a. Sebelah Utara : Kampung Wates Kec. Bumi Ratu Nuban
- b. Sebelah Selatan : Desa Gunung Sugih Baru Kec. Pesawaran
- c. Sebelah Barat : Kampung Rengas Kec. Bekri
- d. Sebelah Timur : Kampung Suka Jadi Dan Sidokerto Kec. Bumi Ratu Nuban

¹Dokumen RPJM Kampung Sukajawa tahun 2020.

Kampung Sukajawa terdiri atas 9 Dusun, 29 Rukun Tetangga dan 9 Kelompok Tani dengan jumlah penduduk yakni 4.404 terdiri dari 1.456 KK yang terdiri dari laki-laki 2.220 jiwa dan perempuan 2.184 jiwa.⁷

B. Profil Kelompok Wanita Tani Kenanga Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Kelompok Wanita Tani Kenanga

Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga adalah salah satu Usaha Kegiatan Masyarakat (UKM) yang ada di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. KWT Kenanga dari awal merupakan kelompok pemberdayaan pengolahan hasil pertanian yang terbentuk pada tahun 2008.⁸ Pada mulanya hanya beranggotakan 20 orang ibu-ibu yang di Ketuai oleh ibu Solikah, yang sekaligus pengagas dan perintis pemberdayaan KWT Kenanga.

Pada awal terbentuknya, pendanaan kelompok wanita tani ini berasal dari uang mandiri dari para anggota namun kemudian setelah berjalan kelompok wanita tani Kenanga mendapatkan bantuan pendanaan dari pemerintah kampung dan juga dari proposal-proposal yang dibuat guna mendorong kelancaran kegiatan.⁹ Pada tahun awal terbentuknya KWT ini ditahun 2008 baru memiliki produk utama yaitu teh bunga sri gading, namun akhirnya pada akhir tahun 2010 hingga saat ini kelompok ini berkeinginan untuk menambah produk yaitu tiwul instan.

⁷ Dokumen profil Kampung Sukajawa tahun 2020.

⁸ Wawancara bendahara kwt Kenanga dokumen kwt Kenanga pada 20 Agustus 2020.

⁹ Wawancara bendahara kwt Kenanga dokumen kwt Kenanga pada 20 Agustus 2020.

Keinginan tersebut didasari oleh sulitnya mencari tiwul instan dipasaran, bahkan jika pasaran tersedia, biasanya tiwul tersebut kurang terjaga kebersihannya dan dijual dalam karung –karung besar saja.hal inilah yang mendorong KWTKenanga untuk membuat kelompok ini berbasis sebagai *home industri* olahan singkong untuk menciptakan produk baru yaitu tiwul instan dengan tujuan menghasilkan produk tiwul yang berbeda dengan kemasan menarik dan harga yang tetap terjangkau.

Saat ini untuk pemasaran hasil kegiatan *home industri* seperti tiwul instan pendistribusiannya sudah mencapai kota metro dan bandar lampung, sedangkan jamu herbal dan teh bunga sri gading baru mencakup wilayah Kampung Sukajawa dan sekitarnya.¹ Kemudian untuk masyarakat sekitar ataupun khususnya warga dusun ^ yang tidak tergabung secara resmi dalam KWT mereka telah sepakat untuk bekerjasama dengan KWT untuk menjadi pemasok bahan baku seperti singkong dan juga rempah agar mereka tetap dapat berkembang meski tidak secara resmi tergabung dalam kelompok wanita tani Kenanga.

Kini KWT Kenanga sedang membuat gagasan produk olahan baru yaitu jipang tiwul dan balado tiwul.Semuanya telah diusahakan terdafftar untuk mendapatkan izin PIRT dan juga Sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)Sehingga gagasan penciptaan produk baru ini bisa dengan cepat didistribusikan ke beberapa wilayah, KWT Kenanga akan membuat klaster-klaster *Home Industri* sendiri supaya kegiatan dari unit

¹Wawancara dan Anggaran Dasar Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani Kenanga tahun ٢٠٢٠.

home industri dapat meningkat dan produk yang dihasilkan pun akan bertambah dan beragam.

Hingga saat ini, KWT Kenanga sudah bermitra dengan beberapa Perguruan Tinggi yang ada di Bandar Lampung seperti Universitas Lampung (UNILA) dan Universitas Muhammadiyah untuk dapat terus berkembang maju media pemasarannya.

๒. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Kenanga

Adapun visi dan misi dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Kampung Sukajawa yakni, sebagai berikut:

- a. Visi: “Hidup Sehat Hidup Sejahtera Dengan One Day No Rice !”.
- b. Misi: Memperkenalkan produk-produk unggulan kwt

Kenanga mengembangkan dan mengangkat produk kwt Kenanga lebih luas, dan memperbaiki taraf ekonomi masyarakat.^๖

Berdasarkan visi dan misi yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga ini selaian karena ingin menerapkan hidup sehat dengan tidak ketergantungan terhadap beras yaitu membudayakan *one day no rice* dapat dipahami pula bahwa kelompok ini ingin menjadi penggerak dan mengangkat ekonomi masyarakat di Kampung Sukajawa. Hal tersebut diwujudkan melalui pemberian manfaat bagi anggota ataupun masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Selain itu, kelompok ini juga berusaha untuk menjadi inspirasi dalam hal berkarya

^๖ Dokumen profil kelompok tani Kenanga tahun ๒๐๒๐

dan berwirausaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga.

๓. Tujuan Kelompok Wanita Tani Kenanga

Adapun tujuan dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Kampung Sukajawa yaitu sebagai berikut[^]:

- a. Menjalankan program one day no rice (satu hari tanpa nasi) agar masyarakat tidak ketergantungan dengan beras, sehingga dapat menghemat kebutuhan beras nasional
- b. Membuka peluang bagi para petani singkong (bahan baku tiwul) untuk meningkatkan taraf hidupnya
- c. Membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran usia produktif .
- d. Meningkatkan dan memperbaiki dalam proses standar produksi home industry.

Secara umum, yang menjadi tujuan dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga yakni meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan serta menciptakan sumber penghasilan dan lapangan pekerjaan bagi anggota. Tujuan tersebut menjadi alasan bagi kelompok ini untuk secara konsisten melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam mencapainya.

[^] Anggaran Dasar Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga. Tahun ๒๐๒๐

4. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Kenanga

Struktur organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT)

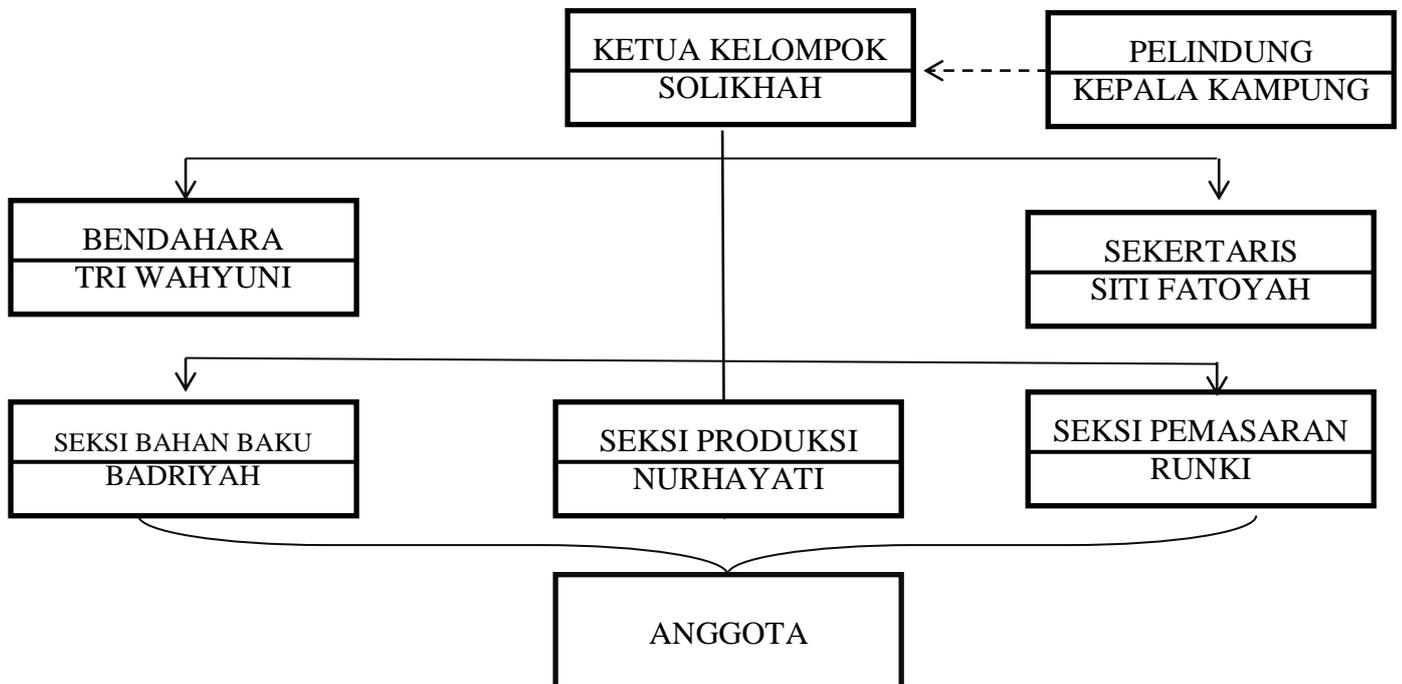
KenangaKampung Sukajawa terdiri dari⁴:

- a. Ketua,
- b. Sekretaris,
- c. Bendahara,
- d. Seksi-seksi: yakni seksi bahan baku, seksi produksi, dan seksi pemasaran
- e. Anggota.

Struktur organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga

Kampung Sukajawa dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1.
Struktur organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga Kampung Sukajawa



⁴ Anggaran Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga tahun 2020.

Struktur organisasi di atas menggambarkan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh sekretaris, bendahara, dan beberapa seksi yang bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.

C. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Kenanga Kampung Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah

Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga merupakan kelompok wanita tani yang memiliki beberapa tujuan yakni meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan, serta menciptakan sumber penghasilan dan lapangan pekerjaan.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, kelompok KWT Kenanga melakukan berbagai macam kegiatan baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

Ibu solekah sebagai ketua kelompok memaparkan bahwa KWT Kenanga memiliki kegiatan pokok yaitu terfokus pada mengolah produk olahan singkong yang pengolahannya dibantu dengan menggunakan mesin meskipun demikian KWT Kenanga tidak membuat anngotanya kehilangan kesempatan untuk berkembang dan juga berpenghasilan KWT Kenanga menggiring anggotanya untuk tidak bergantung dengan usaha yg dilakukan didalam organisasi akan tetapi mereka didorong untuk menciptakan usaha mereka sendiri sehingga bisa mandiri dengan tetap didampingi oleh KWT.

kelompok ini juga memiliki kegiatan lain seperti membudayakan setiap rumah untuk memiliki tanaman obat keluarga (TOGA) dimana tanaman yang ditanam terfokus pada rempa yang memang dipakai untuk membuat jamu

¹ Anggaran Dasar Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga tahun 2020.

herbal seperti jahe, kunyit, sereh dll., penanaman sayur-sayuran di lahan pekarangan, pembuatan kerajinan besek bambu atau anyaman untuk tempat telur, rapat anggota, serta aktif dalam mengikuti kegiatan *workshop*, seminar, pelatihan, dan kunjungan ke beberapa instansi.^{١١}

Senada dengan Ibu Solekah, Ibu siti Fatoyah sebagai sekretaris KWT Kenanga yang telah bergabung sejak tahun ٢٠٠٨, mengatakan bahwa kelompok ini memiliki banyak kegiatan. Beliau yang saat ini bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga menuturkan bahwa kegiatan pokok dari kelompok ini adalah *home industri* mengolah makanan. Selain itu kelompok ini juga memiliki kegiatan-kegiatan lain seperti menanam sayuran dan tamanam obat keluarga, kerajinan, melakukan pertemuan anggota maupun pengurus, serta mengikuti acara-acara seminar, *workshop*, dan kunjungan ke beberapa instansi.^{١٢}

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa pada dasarnya Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga sudah melakukan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuannya. Kelompok ini mengajarkan kepada anggotanya berbagai macam keterampilan melalui kegiatan pembuatan makanan olahan dan kerajinan tangan. Kemudian, para anggota juga diajak untuk melakukan kegiatan organisasi bersama melalui rapat anggota yang diadakan oleh kelompok ini.

^{١١}Wawancara dengan Ibu Solekah, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga ٢٠ agustus ٢٠٢٠

^{١٢}Wawancara dengan Ibu siti fatoyah, Sekretaris Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga .٢٠ agustus ٢٠٢٠

Adanya kegiatan ini menandakan bahwa kelompok ini memiliki kesatuan swadaya dan swadana yang baik. Selain itu, kelompok ini juga memiliki kegiatan-kegiatan yang bersinggungan dengan pihak luar untuk membangun kerja sama dan eksistensi dimana hal tersebut tercermin melalui keikutsertaannya dalam kegiatan *workshop*, seminar, pelatihan dan kunjungan ke beberapa instansi.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga dapat dikatakan telah mencerminkan fungsi-fungsi dari kelompok wanita tani. Dimana kelompok wanita tani pada dasarnya memiliki fungsi yakni sebagai kelas belajar, wahana kerja sama, unit produksi, organisasi kegiatan bersama, serta kesatuan swadaya dan swadana.

Menurut Ibu Solekah, kegiatan Kelompok wanita Tani (KWT) Kenanga mengalami perkembangan yang positif dari tahun ke tahun. Saat ini, kelompok ini sudah memiliki mesin produksi untuk mengolah singkong yang modern semua produknya sudah memiliki izin PIRT kemudian untuk pemasarannya sudah merambah ke berbagai kancah pemasaran yaitu online dan juga offline didalam dan luar kabupaten bahkan masuk ke toko oleh-oleh dan selain itu juga, mayoritas anggota memiliki kegiatan usaha yang bervariasi yang bisa memberikan pemasukan tambahan bagi keluarga. Seperti pembuatan jamu, keripik pisang, warung sayur dan lain sebagainya.¹⁷

Beliau mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan yang positif ini bisa memberikan contoh yang positif bagi masyarakat.

¹⁷Wawancara dengan Ibu solekah, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)Kenanga.pada 20 agustus 2020.

Bahwasannya wanita tidak hanya menjadi ibu rumah tangga yang bisa *masak* (memasak), *macak* (bersolek), dan *manak* (melahirkan), namun sesungguhnya juga bisa melakukan kegiatan-kegiatan produktif yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan untuk keluarga.¹⁴

Sedangkan Ibu Siti Fatoyah mengatakan mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama yang menjadi anggota kelompok ini. Dikarenakan mereka memperoleh banyak pengalaman, teman, dan keterampilan baru yang bisa dikembangkan secara mandiri.¹⁵

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan di atas, dapat dipahami bahwasannya Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga memiliki pengaruh positif bagi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya. Hal tersebut terlihat dari usaha pengembangan home industri yang mengalami progres yang baik dari tahun ke tahun dan semakin banyaknya usaha yang dimiliki oleh anggota untuk meningkatkan pendapatannya.

D. Peran Perempuan Kelompok Wanita Tani Kenanga Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga pada dasarnya memiliki peranan yang sangat signifikan dalam meningkatkan ekonomi Kenanga di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, dimana adanya kelompok ini telah memberikan lapangan pekerjaan

¹⁴Wawancara dengan Ibu Solekah, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga .pada 20 agustus 2020.

¹⁵Wawancara dengan Ibu Siti Fatoyah, Sekretaris Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga pada 20 agustus 2020.

baru dan meningkatkan pendapatan keluarga setiap anggotanya dan masyarakat sekitar yang turut serta dalam kegiatannya.

Survei yang telah dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara menghasilkan keterangan tentang peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga memberdayakan perempuan dusun ¹ Kampung Sukajawa dalam meningkatkan ekonomi keluarga Kampung Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Kemudian, Ibu Solekah ketua KWT Kenanga mengatakan bahwa dengan adanya kelompok ini telah banyak memberikan perubahan melalui pemberdayaan dapat membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kampung Sukajawa, terutama yang menjadi anggota. Karena, setelah bergabung dengan kelompok ini mereka diajarkan berbagai macam keterampilan seperti menanam tanaman yang berguna untuk jamu herbal, mengolah singkong menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual dan dapat masuk dalam pasar modern dan membuat produk-produk makanan lainnya dan kerajinan tangan yang membuat mereka memiliki keterampilan baru. Sehingga mereka bisa membuka lapangan pekerjaan atau usaha baru.¹¹

Selanjutnya, Ibu Siti Fatoyah sebagai Sekretaris KWT Kenanga memaparkan bahwa keterlibatan KWT Kenanga dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu melalui pemberian keterampilan, sehingga mereka dapat membuka peluang lapangan kerja baru. Hal ini terlihat dari beberapa masyarakat khususnya perempuan yang telah mandiri dengan membuat

¹¹Wawancara dengan Ibu Solekah, Ketua Kelompok Wanita Tani Kenanga, 20 agustus 2020.

lapangan kerja baru untuk dirinya sendiri bahkan ada yang sudah mampu memberdayakan orang lain. Terciptanya lapangan kerja baru yang mereka miliki kini, menurut beliau secara ekonomi dapat menambah pendapatan keluarga.¹⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat bahwa kegiatan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat Kampung Sukajawa, khususnya bagi para ibu-ibu Kampung Sukajawa dusun A. Kelompok ini secara langsung telah memberikan keterampilan bagi masyarakat seperti pembuatan tiwul dengan alat yang modern kemudian membuat inovasi tiwul yaitu tiwul balado dan jipang tiwul, jamu herbal dan teh bunga sri gading, dan keterampilan lainnya yang membuat masyarakat menjadi terampil, dimana keterampilan tersebut dijadikan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Kampung Sukajawa.

Menurut Ibu Romlah sebagai masyarakat Kampung Sukajawa dengan adanya KWT Kenanga sangat memberikan manfaat. Terutama dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dimana kelompok ini mengajarkan keterampilan dan telah memberikan dorongan kepada beliau untuk melakukan usaha pembuatan jamu instan herbal. Keberadaan kelompok ini telah memberikan lapangan pekerjaan baru. Melalui usaha pembuatan jamu instan ini, beliau kini bisa memiliki sumber pendapatan tambahan selain dari hasil pertanian yang membuat perekonomian keluarga menjadi semakin

¹⁴Wawancara dengan Siti Fatoyah sekretaris kelompok wanita tani Kenanga, pada 20 agustus 2020.

meningkat dari sebelumnya. Beliau mengatakan bahwa biasanya beliau hanya meenggatungkan hidup dari hasil panen padi dan singkong, dimana setiap panennya menghasilkan sekitar Rp. 1.000.000 yang artinya keluarga ibu romlah memiliki penghasilan kotor perbulan sekitar 1.600.000, kini beliau bisa memperoleh pendapatan tambahan setiap bulannya sebesar Rp. 800.000 yang didapatkan dari usaha pembuatan jamu instan.^{1^}

Menurut Ibu Ponirah sebagai masyarakat Kampung Sukajawa anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga telah banyak memberikan manfaat. Melalui kelompok ini beliau bisa memperoleh keterampilan, teman, dan pengalaman baru. Beliau juga menuturkan bahwa adanya kelompok ini telah memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga beliau, dimana kini beliau bisa membangun kembali usaha pembuatan keripik pisang nya yang dulu pernah dijalankannya namun karena terhambat modal dan juga semangat berkat adanya bantuan dari kelompok ini. Keterlibatan kelompok ini dalam meningkatkan ekonomi keluarga, menurut beliau yaitu melalui pemberian keterampilan, lapangan pekerjaan, motivasi, Sehingga berkat adanya keterlibatan kelompok ini memberdayakan, usaha yang dijalankan dapat terus berjalan. Saat ini, pendapatan keluarga beliau semakin meningkat, yang sebelumnya hanya bertumpu dari hasil panen sekitar Rp. 1.000.000 per panen (panen setiap 6-7 bulan sekali) yang artinya keluarga ibu romlah memiliki penghasilan kotor perbulan sekitar 1.600.000 untuk biaya hidup, dengan adanya usaha pembuatan keripik pisang yang beliau jual dipasar

^{1^}Wawancara dengan Ibu Romlah, masyarakat Kampung Sukajawa. Pada

beliau setiap harinya bisa mendapatkan pendapatan bersih tambahan sekitar Rp. ๑๐.๐๐๐ dengan rata-rata setiap harinya perbulan bisa berpendapatan sekitar 1.๐๐๐.๐๐๐.¹⁹

Menurut Ibu Nurhayati yang juga sebagai masyarakat Kampung Sukajawa, adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga telah membantu beliau untuk belajar keterampilan baru dan mendapatkan motivasi untuk memulai usaha. Beliau juga memaparkan bahwa adanya kelompok ini telah memberikan banyak dampak positif bagi perekonomian, dimana mendorong beliau untuk dapat bergerak aktif ikut serta dalam produksi tiwul karna sebelumnya beliau hanya ibu rumahtangga yang tidak memiliki penghasilan sendiri dikarenakan beliau hanya mengurus rumah dan keluarga dirumah. Untuk menjadi pekerja dipembuatan tiwul ini, beliau mengatakan bahwa beliau berperan sebagai pengupas singkong dan yang mengawasi proses penjemurannya. Beliau mengatakan, dari sini beliau bisa mempunyai pendapatan yang Sebelumnya beliau memperoleh uang belanja saja dari suaminya sekarang beliau bisa mempunyai pendapatan sendiri untuk membantu kehidupan sehari hari keluarganya sebesar Rp. 3๐๐.๐๐๐, setiap bulannya.²⁰

Menurut Ibu Tohirah sebagai masyarakat Kampung Sukajawa dengan adanya KWT Kenanga di kampung ini sangat membantu beliau. Sebelum diajarkan keterampilan membuat tiwul dan jipang tiwul, beliau adalah

¹⁹Wawancara dengan Ibu Ponirah, masyarakat Kampung Sukajawa, pada ๖ November 2020.

²⁰Wawancara dengan Ibu Nurhayati, masyarakat Kampung Sukajawa pada ๖ November 2020.

pembuat tiwul tradisional yang hanya mengolah singkong dengan seadanya akan tetapi kemudian oleh kelompok ini beliau diajarkan bagaimana cara membuat tiwul dan olahannya agar dapat menjadi produk yang bisa menembus pasar modern seperti swalayan. kini beliau sudah bisa memproduksi tiwul yang sesuai dengan standar yang mampu bersaing dipasaran setelah mendapatkan pelatihan dari kelompok ini .Menurut beliau, saat ini beliau tidak hanya menggantungkan kebutuhan keluarga dari hasil panen padi saja yang jika dihitung setiap panen menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp.⁸.⁰⁰⁰.⁰⁰⁰, namun juga dari pesanan tiwul dari masyarakat. Beliau mengatakan pendapatan bersih dari penjualan tiwul ini setiap bulannya sekitar Rp.⁴.⁰⁰⁰.⁰⁰⁰.⁹⁹

Menurut Ibu Yusmeni, beliau mendapatkan keterampilan membuat jamu dari KWT Kenanga. Beliau mengatakan bahwa adanya kelompok ini sangat memberikan manfaat bagi beliau, sebab di kelompok ini diajarkan banyak keterampilan, pengalaman, dan teman-teman baru. Beliau juga menuturkan bahwa kelompok ini sudah memberikan banyak dampak positif bagi perekonomian keluarga, dimana diajarkan keterampilan dalam membudidayakan tanaman obat keluarga dan pembuatan jamu, sehingga bisa menjadi peluang usaha baru untuk beliau. Menurut beliau juga, keterlibatan kelompok ini adalah dalam bentuk pelatihan dan bimbingan serta bantuan modal untuk usaha pembuatan jamu yang dijalankan. Beliau mengatakan jika pendapatan bersih beliau setiap bulannya rata-rata Rp.⁴.⁰⁰⁰.⁰⁰⁰ ribu dari

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Tohirah, masyarakat Sukajawa, pada ⁹ November ⁲⁰⁲⁰.

pembuatan jamu ini.^{yy} Beliau mengatakan pendapatan tambahan ini bisa menambah pendapatan hasil panen padi yang didapatkannya sebesar Rp. 7.000.000. setiap kali panen.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa masyarakat Kampung Sukajawa dapat diketahui bahwasannya keberadaan KWT Kenanga memberikan dampak positif bagi mereka. Peranan pemberdayaan kelompok ini dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga sangat terlihat dari dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat yang tergabung sebagai anggota maupun masyarakat yang hanya ikut berpartisipasi dalam kegiatannya akan tetapi tidak tercatat sebagai anggota resmi. Setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini, kini mereka telah memiliki keterampilan baru dan tambahan pendapatan dibandingkan dengan sebelumnya perempuan dikampung ini khususnya didusun [^] tidak memiliki penghasilan karna hanya berperan ibu rumahtangga.

Berdasarkan tolak ukur yang menjadi indikator untuk melihat peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan upaya pemberdayaan kelompok wanita tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat, dapat terlihat bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga telah memenuhi indikator-indikator tersebut.

Pertama, adanya peningkatan pendapatan untuk menopang kehidupan sehari-hari keluarga mereka dari usaha yang mereka jalankan, dimana masyarakat memperoleh jumlah pendapatan sesuai dengan usaha

^{yy}Wawancara dengan Ibu Yusmeni, masyarakat Desa Kampung Sukajawa pada 2 November 2020.

yang dilakukannya ada yang pendapatannya sudah dapat untuk menyisihkan saving pendapatan karena memang hasil yang diperoleh lebih dari mencukupi untuk menopang kehidupan sehari-hari ,biaya sekolah anak dll..*Kedua*, terdapatnya perubahan struktur perekonomian yang sebelumnya masyarakat Kampung Sukajawa terutama perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumahtangga, petani, saat ini telah merampah ke bidang usaha atau *home industri*.*Ketiga*, adanya pertumbuhan kesempatan kerja yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya perempuan yaitu di bidang pengelolaan makanan. *Keempat*, terdapat tingkat dan penyebaran kemudahan, dimana masyarakat kini lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan pangan dan perlahan lahan menjalani hidup sehat dengan membudayakan *one day no rice*, kemudian dapat mengolah tanaman rempah untuk dijadikan jamu herbal yang dapat membantu menjaga kesehatan. Kemudian, *kelima*, perempuan menjadi berdaya dan memiliki pendapatan tambahan untuk kehidupan sehari-hari dan tidak hanya mengandalkan laki-laki saja seperti sebelumnya.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga telah memberikan perubahan bagi peningkatan ekonomi masyarakat Kampung Sukajawa melalui peranannya memberdayakan perempuan sebagai kelompok wanita tani. Sehingga terwujudlah ekonomi keluarga masyarakat yang sejahtera di Kampung Sukajawa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan terkait penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan yang dilakukan KWT Kenanga Kampung Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah telah memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya masyarakat Sukajawa dusun [^] kwt ini sudah bisa dikatakan cukup berhasil memberdayakan perempuan dikampung sukawa ini melalui *enabling, empowering* dan *protecting* dimana proses *protecting* ini dibuktikan dengan dilakukannya perlindungan kepada para anggota yang memiliki usaha dengan memberikan pendampingan dan juga arahan untuk memiliki izin PIRT untuk produk mereka meskipun masih belum semua tetapi proses ini dilakukan perlahan dengan harapan kedepannya akan mencakup semuanya.

Pemberdayaan ini juga dapat mendorong meningkatkan pendapatan keluarga karena perempuan diberdayakan untuk bisa membuka usahanya sendiri menghasilkan uang yang dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari meskipun ada yang sudah bisa pendapatannya untuk menambah aset keluarganya dan ada pula yang masih sampai pada tercukupinya kehidupan sehari-hari atau kebutuhan pokoknya saja seperti pangan dan juga kebutuhan pendidikan anaknya.

menciptakan kemudahan bagi perempuan untuk bergerak membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari, dan terciptanya perubahan struktur perekonomian masyarakat dari sebelumnya perempuan hanya sebagai ibu rumahtangga saja atau bekerja sebagai petani, kini mulai merambah ke bidang usaha atau *home industri*.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dari pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut adalah saran dari peneliti:

๑. Ketua Kelompok Wanita Tani Kenanga
 - a. Perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan untuk perempuan dan masyarakat luas agar usaha yang telah digeluti dapat terus berjalan.
 - b. Menjalin kerja sama dengan *instansi* yang dapat dijadikan mitra bagi masyarakat yang telah memiliki usaha, sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang.
๒. Masyarakat Kampung Sukajawa
 - a. Lebih berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani yang ada agar dapat berkembang seperti KWTKenanga.
 - b. Meningkatkan semangat untuk mengembangkan usaha yang sudah dijalanannya.
 - c. Giat menjalin kerja sama dengan berbagai *instansi* agar mendapat dukungan untuk terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabet, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Farhan, Dimas Abu. Skripsi. "Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Sekar Mulya. Desa Astomulyo. Kecamatan Pungur Kabupaten Lamteng", 2017.
- Farida, Lena. "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga di Kota Pekanbaru". *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 1 No. 2, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Penelitian Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981.
- Hanum, Nurlaila. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan". *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 19. No 1, 2018.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013.
- Hidayah, Nurul. Skripsi. "Pemberdayaan Usaha Kecil Berbasis Produk Pertanian Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Krido Wanito Dusun Kadipolo Sendangtirto Berbah Sleman", 2012.
- Hidayati, Nurul. "Beban Ganda Perempuan Bekerja Antara Domestik dan Publik" *Muwazah*. Vol. 2 No. 2, 2010.
- Hubies, Aida Vityala S. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. Bandung: IPB Press, 2010.
- Hutajulu, Josua P. "Analisis Perempuan dalam Pertanian di Kecamatan Resau Jaya Kabupaten Kuburaya". *Jurnal Social Economic Of Agriculture*. Vol. 4 No. 1. April 2010.
- Imanullah, Moch Najib. *Petani Dalam Perdagangan Pangan Internasional*. Surakarta: Penerbit Pustaka Hanif, 2017.

- Kirana, Yudia Anggun. Skripsi. "Peran Anggota Kelompok Wanita Tani KWT dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran", 2018.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muwazah. "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan." Vol 2. Desember 2010.
- Narboko, Cholid dan Abu Ahmad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Cet. 10.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi. Tesis. Disertasi. dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2013. cet. Ke 3.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Civis*". Vol.1. No.2, 2011.
- Noviyanti, Rika. "Partisipasi Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Program P2wks Untu Memnafaatkan Lahan". *Jurnal Cendikiawan Ilmiah PLS*. Vol 4. No.2, 2019.
- Nursaid, Arif. "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga". *Jurnal Ketahanan Nasional*. Vol 22. No. 2, 2016.
- Prantiasih, Arbariyah. *Proposisi Peran dan Fungsi Perempuan*. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Vol. 22 No. 1. Februari 2014.
- Santoso, IvanR. *Ekonomi Islam*. Gorontalo: UNG Press, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Susilo, Bambang. "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan". *Jurnal Muwazah*. Vol. 2. No. 2. Desember 2010.
- Zulfikar, Eko. *Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam: Kajian Tematik Dalam Alquran dan Hadis*. Vol. 2. No. 1. Juni 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1532/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Hermanita., S.E., M.M
 2. M. Hanafi Zuardi, S.H.,M.S.I
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

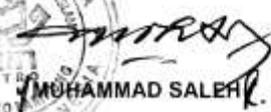
Nama : Vinna Ulianna
NPM : 1602040050
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Dikampung Sukajawa Kec. Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS KELOMPOK WANITA TANI KENANGA DIKAMPUNG SUKAJAWA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kenanga

- a. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani kenanga?
- b. Bagaimana cara anda mengorganisasikan anggota Kelompok Wanita kenanga?
- c. Apakah anggota Kelompok Wanita Tani kenanga hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga atau memiliki pekerjaan lain?
- d. Bagaimana proses mengelola anggota sehingga mampu berdaya dalam ekonomi?
- e. Apakah ada perkembangan terhadap Kelompok Wanita Tani kenanga setiap tahunnya?
- f. Apa dampak positif yang diberikan oleh Kelompok Wanita Tani kenanga bagi masyarakat?
- g. Apakah Kelompok Wanita Tani kenanga dapat menjadi peluang kerja bagi masyarakat?
- h. Apa saja bentuk keterlibatan Kelompok Wanita Tani kenanga dalam meningkatkan ekonomi keluarga ?

2. Wawancara dengan Sekertaris Pengurus Kelompok Wanita kenanga

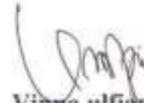
- a. Sejak kapan anda bergabung dengan Kelompok Wanita Tani kenanga?
- b. Selain menjadi pengurus Kelompok Wanita Tani kenanga, apa kegiatan/pekerjaan anda?
- c. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani kenanga?
- d. Menurut anda, apa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan adanya Kelompok Wanita Tani kenanga?
- e. Apa saja bentuk keterlibatan Kelompok Wanita Tani kenanga dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
- f. Apakah dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani kenanga dapat meningkatkan pendapatan anda?

3. Wawancara Dengan Masyarakat Dusun 8 Kampung Sukajawa

- a. Apakah dengan adanya Kelompok Wanita Tani kenanga memberikan manfaat bagi anda?
- b. Menurut anda, apakah Kelompok Wanita Tani kenanga memberikan dampak positif bagi perekonomian anda?
- c. Apakah Kelompok Wanita Tani kenanga dapat memberi lapangan pekerjaan bagi anda?
- d. Apa saja bentuk-bentuk keterlibatan Kelompok Wanita Tani kenanga dalam meningkatkan ekonomi anda?
- e. Apakah dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani kenanga dapat meningkatkan pendapatan anda?

Metro, 01 Januari 2021

Peneliti



Vinna ulfianna

NPM. 1602040050

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Hermanita, M.I

NIP. 19730220199903 2 00 1



M. hanafi zuarqi, S.H.I., M.S.I

NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0298/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)
Kenanga di Sukajawa
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0297/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 18 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **VINNA ULFIANNA**
NPM : 1602040050
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syaria^h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga di Sukajawa, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS KELOMPOK WANITA TANI DI KAMPUNG SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Januari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0297/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VINNA ULFIANNA**
NPM : 1602040050
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga di Sukajawa, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS KELOMPOK WANITA TANI DI KAMPUNG SUKAJAWA KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Januari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-42/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

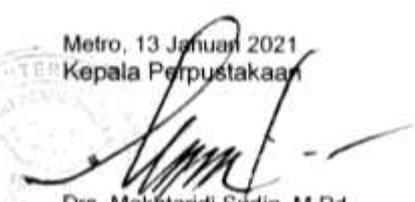
Nama : VINNA ULFIANNA
NPM : 1602040050
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040050

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Januari 2021
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sadin, M.Pd
NIP. 195808311981031001,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : VINNA ULFIANNA

NPM : 1602040050

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI
KELUARGA (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenanga di Kampung
Sukajawa Lampung Tengah)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 23%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Januari 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dhärma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Vinna Ulfianna Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
NPM : 1602040050 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>Jelaskan secara lengkap struktur organisasi dalam bentuk bagan struktur & lengkapi juga nama & jabatannya</p> <p>ACC Bab IV - V dan daftar pustaka lampirkan ✓ ditandatangani.</p>	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hermanita, M.M.
NIP. 197302201999022001

Vinna Ulfianna
NPM. 1602040050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Vinna Ulfianna Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
NPM : 1602040050 Semester/ TA : IX / 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan
1.	Kamis/14 Januari 2021	Acc Bab IV – V dn Daftar Pustaka. Lanjutkan bimbingan pada pembimbing I sebelum dimunaqosyahkan

Pembimbing II

M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

Vinna Ulfianna
NPM. 1602040050





BUEKA

OLAHAN
TIWUL

SNACK TIWUL KERING

JIPANG TIWUL

TIWUL INSTAN

SUPPORT BY :

DIPRODUKSI OLEH :
RWT KENANGA
 D/A AISIYAH RANTING SUKAJAWA
 KEC. BUMIRATU NUBAN KAB. LAMPUNG TENGAH
 TELP/WA : 0853-6961-4666



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, Vinna Ulfianna. Dilahirkan di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung pada tanggal 23 Mei 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suhemi dan Ibu

Suratun. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. MI Nurul Huda Sukaharjo, lulus pada tahun 2010
2. MTS Nurul Huda Sukoharjo, lulus pada tahun 2013
3. MA Ma'arif Kotagajah, lulus pada tahun 2016

Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan study di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah. Pada masa akhir study, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul **“Peran Perempuan dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenanga Kampung Sukajawa Kabupaten Lamteng)”**